

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, yang dipilih untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali pengalaman dan persepsi individu dalam konteks yang lebih luas, sehingga dapat memahami makna interaksi sosial.¹¹⁷ Orientasi teoritis penelitian ini berfokus pada fenomenologi dan interaksi simbolis, yang mendukung pemahaman tentang pengalaman santri dan pengajar dalam menerapkan metode *mudārasah* al-Qur'an. Penelitian ini juga menggunakan studi kasus sebagai jenis penelitian, yang efektif untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks kehidupan nyata di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri.¹¹⁸

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi langsung dan mengamati proses pembelajaran secara langsung. Kombinasi metode ini mendukung validitas temuan dan menghasilkan data yang kaya dan komprehensif.¹¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode *mudārasah* al-Qur'an, serta

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), 29.

¹¹⁸ Hasan, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 45.

¹¹⁹ Siti Aminah, "Efektivitas Metode Mudarosah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), 67.

mengungkap peran lingkungan sosial dan budaya di pesantren dalam proses penghafalan al-Qur'an.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang implementasi metode *mudārasah* al-Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi, diharapkan penelitian ini dapat mengungkap faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan kualitas hafalan al-Qur'an serta memberikan wawasan bermanfaat bagi pengembangan metode pembelajaran di pesantren lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan subjek penelitian, seperti santri dan pengajar di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Menurut Moleong, interaksi mendalam ini memungkinkan peneliti menangkap nuansa dan makna yang tidak dapat diungkapkan oleh data kuantitatif. Selain itu, kehadiran peneliti juga harus dijelaskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, apakah sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.¹²⁰

Selama proses penelitian, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, yang membantu mengungkap aspek-aspek

¹²⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 157.

yang tidak terlihat dalam data lain seperti wawancara atau dokumentasi.¹²¹ Kehadiran peneliti juga berperan sebagai fasilitator dalam wawancara mendalam, menciptakan suasana nyaman bagi responden untuk berbagi pengalaman. Interaksi yang baik antara peneliti dan responden berpengaruh besar terhadap kualitas data yang diperoleh, seperti yang dijelaskan Siti Aminah. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak dan berkontribusi pada pengumpulan informasi yang lebih kaya dan kontekstual. Dengan kehadiran peneliti di lapangan, informasi yang diperoleh menjadi lebih kaya dan kontekstual.¹²²

Dengan demikian, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai bagian integral dari proses pengumpulan data. Melalui interaksi intensif dengan santri dan pengajar, peneliti berupaya mengungkapkan berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *mudārasah* al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an, serta menjamin validitas dan kedalaman informasi yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri, yang dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam yang fokus pada pengajaran dan penghafalan al-Qur'an. Pesantren ini mengintegrasikan aspek akademis dan spiritual, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristiknya yang unik, termasuk sejarah panjang dalam mendidik santri serta adanya

¹²¹ Nurul Hidayah, “Strategi Penggunaan Metode Mudarasa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Darul Falah Jombang,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023), 101.

¹²² Siti Aminah. “Efektivitas Metode Mudarosa...” Ibid, 67.

interaksi langsung antara santri dan pengajar. Menurut Ahmad Fauzi, konteks sosial dan budaya di lokasi penelitian mempengaruhi dinamika pembelajaran, menjadikan pesantren ini ideal untuk mengeksplorasi implementasi metode *mudārasah* al-Qur'an.¹²³

Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya juga terletak di Kediri, salah satu pusat pendidikan Islam di Indonesia, yang memberikan akses baik terhadap sumber daya pendidikan. Lingkungan yang religius dan atmosfer belajar yang tinggi, seperti kegiatan tilawah dan *mudārasah*, memperkuat komitmen santri untuk menghafal al-Qur'an. Menurut Nurul Hidayah, keberadaan pesantren di daerah dengan tradisi pendidikan yang kuat mendukung pengembangan metode inovatif dalam pembelajaran. Dengan memilih lokasi ini, peneliti berharap dapat menemukan temuan yang bermakna dan baru terkait penerapan metode *mudārasah* al-Qur'an.¹²⁴

Secara keseluruhan, pemilihan Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan karakteristik yang menarik dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Kehadiran pesantren ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pengajaran di pesantren lainnya di Indonesia, serta mengungkap efektivitas metode *mudārasah* al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri, seperti yang dijelaskan oleh Siti Aminah.¹²⁵

¹²³ Ahmad Fauzi, "Implementasi Metode Mudarash dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), 45.

¹²⁴ Nurul Hidayah, "Strategi Penggunaan Metode Mudarash..." Ibid, 101.

¹²⁵ Siti Aminah. *Efektivitas Metode Mudarash...*Ibid, 67.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori utama: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari santri dan pengajar di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri melalui wawancara mendalam dan observasi. Wawancara dirancang untuk membangun hubungan yang baik antara peneliti dan responden, sehingga responden merasa nyaman untuk berbagi pengalaman mereka mengenai penerapan metode *mudārasah*.¹²⁶ Selain itu, observasi dilakukan untuk menangkap dinamika interaksi selama proses pembelajaran, mencatat aspek-aspek penting seperti metode pengajaran dan suasana kelas. Data ini sangat berharga untuk memahami konteks pembelajaran di pesantren, seperti yang dijelaskan oleh Nurul Hidayah.¹²⁷

Data sekunder juga dikumpulkan untuk melengkapi informasi yang ada, termasuk dokumen relevan seperti catatan kegiatan dan hasil evaluasi hafalan. Menurut Siti Aminah, data sekunder memberikan perspektif tambahan yang membantu dalam analisis dan interpretasi data. Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih lengkap mengenai latar belakang dan konteks pembelajaran.¹²⁸ Pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan kredibilitas data, dengan fokus pada situasi, subjek, dan waktu yang relevan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka subjek penelitian yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*Ibid, 29.

¹²⁷ Nurul Hidayah. *Strategi Penggunaan Metode Mudarasa...*Ibid, 101.

¹²⁸ Siti Aminah. *Efektivitas Metode Mudarosa...*Ibid, 69.

1. Kiyai Munjiyat, S.S., M.Pd.I selaku pengasuh Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Peneliti memilih informan tersebut dengan alasan karena beliau merupakan pengasuh sekaligus pemimpin lembaga tersebut yang notabene mengetahui dan memahami kegiatan yang dilakukan di lembaga ini.
2. Muhammad Fiqri Ulfiyandi Rizki dan Shinta Trisyah Rahmah selaku devisi *ubūdiyyah* dan *mudārasah* Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri tahun 2024/2025. Peneliti memilih informan tersebut dengan alasan pengurus divisi *ubūdiyyah* dan *mudārasah* terlibat langsung dalam proses kegiatan Pondok Pesantren dan dianggap paling memahami bagaimana sistem berjalannya kegiatan di Pondok Pesantren.
3. Ustadzah Dewi Kholishotuz Zulfa, M.Pd. dan Ustadzah Selvia Angela, S.Pd. selaku dewan pengajar Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Peneliti memilih informan tersebut karena orang tersebut merupakan orang yang juga berpengaruh dalam penerapan metode *mudārasah* sebagai langkah meningkatkan kualitas hafalan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggabungkan data primer dan sekunder untuk memperoleh pemahaman yang holistik mengenai penerapan metode *mudārasah*. Dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk data primer serta dokumen untuk data sekunder, peneliti berusaha menjamin kredibilitas dan kedalaman yang diperoleh, sehingga dapat memberikan informasi analisis yang komprehensif tentang proses penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah sistematis untuk memastikan akurasi dan relevansi data. Pertama, peneliti menyiapkan instrumen penelitian, termasuk panduan wawancara dan lembar observasi. Menurut Sugiyono, persiapan yang matang sangat penting untuk mendapatkan data yang berkualitas.¹²⁹ Panduan wawancara dirancang untuk menggali pengalaman santri dan pengajar mengenai metode *mudārasah* al-Qur'an, sementara lembar observasi digunakan untuk mencatat interaksi dan dinamika pembelajaran di kelas. Setelah persiapan, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pendekatan semi-terstruktur, yang memberikan firasat untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam, seperti yang dijelaskan oleh Hidayah.¹³⁰

Selain wawancara, observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran dan interaksi di Pondok Pesantren Qur'an. Observasi langsung memungkinkan peneliti mendapatkan data autentik mengenai praktik pendidikan dan penerapan metode yang digunakan, seperti yang dinyatakan oleh Arifin.¹³¹ Peneliti juga mengumpulkan data sekunder dari dokumen yang relevan, seperti catatan kegiatan dan hasil evaluasi hafalan, yang memberikan bukti tambahan mengenai efektivitas metode. Menurut Siti Aminah, penggunaan data sekunder sangat penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan konteks yang lebih luas. Prosedur pengumpulan data yang holistik

¹²⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan..."Ibid, 31.

¹³⁰ Nurul Hidayah. *Strategi Penggunaan Metode Mudarasa...*Ibid, 102.

¹³¹ Arifin. "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Motivasi Santri di Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2 (2021), 75-89.

ini diharapkan menghasilkan hasil yang valid dan reliabel, serta berkontribusi pada pengembangan metode pengajaran di pesantren lain.¹³²

Panduan wawancara dan lembar observasi ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan metode *mudārasah* dan dampaknya terhadap kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Dengan menggunakan kedua instrumen ini, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Berikut terdapat beberapa panduan wawancara dan lembar observasi, yaitu:

1. Panduan Wawancara

Tujuan Wawancara: Menggali pengalaman santri dan pengajar terkait penerapan metode *mudārasah* al-Qur'an serta dampaknya terhadap kualitas hafalan al-Qur'an.¹³³

a. Perencanaan Metode *Mudārasah* Al-Qur'an

- 1) Apa yang melatarbelakangi pemilihan metode *mudārasah* al-Qur'an untuk santri di Pondok Pesantren ini?
- 2) Bagaimana proses perencanaan metode ini dilakukan? Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan?
- 3) Apa saja tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui penerapan metode ini?
- 4) Bagaimana metode ini disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya?

¹³² Siti Aminah. *Efektivitas Metode Mudaroh...Ibid*, 70.

¹³³ Arifin. "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran..." *Ibid*, 85.

5) Apakah ada sumber daya atau fasilitas khusus yang disiapkan untuk mendukung perencanaan metode ini?

b. Pelaksanaan Metode *Mudārasah* Al-Qur'an

1) Bagaimana proses pelaksanaan metode *mudārasah* al-Qur'an di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya?

2) Apa saja langkah-langkah yang diambil selama pelaksanaan metode ini?

3) Bagaimana keterlibatan pengajar dan santri dalam proses pelaksanaan metode ini?

4) Apa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan metode ini, dan bagaimana cara mengatasinya?

5) Apakah ada perubahan dalam metode pengajaran yang dilakukan selama pelaksanaan?

c. Evaluasi Metode *Mudārasah* Al-Qur'an

1) Bagaimana cara evaluasi yang diterapkan untuk mengukur efektivitas metode *mudārasah* al-Qur'an?

2) Apa indikator yang digunakan untuk menilai peningkatan kualitas hafalan santri?

3) Bagaimana hasil evaluasi ini dibandingkan dengan tujuan yang ditetapkan pada tahap perencanaan?

4) Apa umpan balik yang diterima dari santri mengenai metode ini?

5) Apakah ada rencana untuk memperbaiki atau mengembangkan metode ini berdasarkan hasil evaluasi?

2. Panduan Lembar Observasi

Tujuan Observasi: Mengamati penerapan metode *mudārasah* al-Qur'an dan interaksi antar santri serta pengajar selama proses belajar mengajar.¹³⁴

Tabel 3. 1 Panduan Observasi

Tanggal dan Waktu Observasi: Lokasi Observasi: Nama Pengamat: Kegiatan yang Diamati: Deskripsi Singkat tentang Aktivitas: (misalnya, kegiatan hafalan, diskusi, tanya jawab)			
No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Observasi	Catatan
1.	Perencanaan Metode <i>Mudārasah</i> Al-Qur'an	Apakah terdapat dokumen perencanaan yang jelas terkait metode <i>mudārasah</i> al-Qur'an?	
		Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan?	
		Apa saja tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan?	
2.	Pelaksanaan Metode <i>Mudārasah</i> Al-Qur'an	Bagaimana suasana kelas selama pelaksanaan metode <i>mudārasah</i> al-Qur'an?	
		Apakah santri aktif berpartisipasi dalam kegiatan hafalan?	
		Bagaimana interaksi antara pengajar dan santri selama proses pembelajaran?	
3.	Evaluasi Metode <i>Mudārasah</i> Al-Qur'an	Apakah ada proses evaluasi yang dilakukan setelah pelaksanaan metode?	
		Bagaimana cara pengajar menilai kemajuan hafalan santri?	
		Apakah santri menerima umpan balik setelah evaluasi?	

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara kualitatif untuk memahami penerapan metode *mudārasah* al-Qur'an di Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya Rejomulyo Kediri. Proses ini meliputi mengatur, mengelompokkan, dan menafsirkan data dari wawancara, pengamatan, dan

¹³⁴ Arifin. "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran..." Ibid, 85.

dokumen.¹³⁵ Langkah awal adalah menulis lengkap semua jawaban wawancara agar tidak ada informasi yang hilang.

Setelah itu, peneliti memberi kode pada data untuk menemukan tema-tema penting, seperti pengalaman santri dan pengajar serta kesulitan dalam menghafal.¹³⁶ Teknik analisis tematik digunakan untuk mencari tema yang berulang dan penting terkait penerapan metode *mudārasah*.¹³⁷ Analisis ini membantu peneliti memahami pengalaman dan pandangan subjek penelitian secara lebih luas, serta pengaruh metode *mudarasah* terhadap kualitas hafalan dan interaksi dalam belajar.

Analisis data ini adalah proses yang teratur untuk menyusun catatan wawancara, catatan lapangan, dan materi lain agar peneliti dapat menyajikan hasil yang terpercaya. Proses ini melibatkan pengorganisasian, pemecahan, dan penggabungan data untuk menemukan pola dan hal penting. Dengan menggunakan teknik analisis seperti analisis tematik, peneliti dapat menggali informasi yang relevan dan memberikan pemahaman baru tentang cara menghafal al-Qur'an yang efektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini menjelaskan upaya peneliti untuk memastikan keabsahan data penelitian melalui teknik *triangulasi sumber*, dengan menggabungkan berbagai sumber data, seperti wawancara dengan santri dan pengamatan proses pembelajaran, untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mengurangi bias. Selain itu, peneliti menerapkan *triangulasi teknik* melalui penggunaan

¹³⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan..." Ibid, 35.

¹³⁶ Nurul Hidayah. "Strategi Penggunaan Metode Mudarasah..." Ibid, 104.

¹³⁷ Arifin. "Pengaruh Lingkungan Pembelajaran..." Ibid, 88.

teknik observasi dan dokumentasi untuk mendukung validitas data. Meskipun tidak secara jelas disebutkan dalam bagian ini, penting untuk dicatat bahwa *triangulasi waktu* juga dapat dipertimbangkan dalam penelitian kualitatif untuk melihat konsistensi temuan lintas waktu.¹³⁸

Selain *triangulasi*, peneliti juga menggunakan metode *member check*, yang memberikan kesempatan kepada responden untuk meninjau transkrip wawancara. Metode ini membantu mendapatkan umpan balik dan mengklarifikasi informasi yang diberikan oleh responden.¹³⁹ Dengan langkah ini, peneliti berusaha memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat.

Keabsahan temuan penelitian juga diperkuat melalui *audit trail*, di mana peneliti mencatat setiap langkah dalam proses penelitian. Hal ini memberikan transparansi dan memungkinkan penelitian lain untuk mengikuti langkah-langkah yang sama.¹⁴⁰ Dengan menerapkan *triangulasi* (sumber dan teknik), *member check*, dan *audit trail*, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan temuan yang dapat dipercaya mengenai penerapan metode *mudārasah* al-Qur'an pada kualitas hafalan santri di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini diawali dengan mencari informasi awal tentang penerapan metode *mudārasah* al-Qur'an di Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya

¹³⁸ Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif...*” Ibid, 159.

¹³⁹ Dedi Lazwardi, “Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, vol. 2 no. 1 (2017), 144.

¹⁴⁰ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 2.

Rejomulyo Kediri.¹⁴¹ Tujuannya adalah memahami lebih dalam konteks dan apa yang ingin diteliti, sehingga pertanyaan penelitian yang tepat bisa dirumuskan. Mencari literatur tentang cara belajar al-Qur'an juga dilakukan untuk menambah pengetahuan peneliti.

Selanjutnya, peneliti merancang penelitian dengan memilih pendekatan kualitatif jenis studi kasus.¹⁴² Lokasi penelitiannya adalah Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya Rejomulyo Kediri, dengan subjek penelitian yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara untuk mendapatkan pandangan, observasi untuk melihat langsung kegiatan, dan dokumentasi untuk mengumpulkan catatan atau arsip terkait.

Tahap utama adalah pelaksanaan penelitian di lapangan. Peneliti langsung berinteraksi dengan santri dan pengajar untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen. Data yang terkumpul dianalisis untuk menemukan tema dan pola yang sesuai dengan fokus penelitian. Terakhir, peneliti menulis laporan yang berisi hasil temuan, pembahasan, kesimpulan, dan saran.¹⁴³

¹⁴¹ Aisyah Putri, "Implementasi Metode Mudarabah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bayt Al-Hikmah Pasuruan," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), 45.

¹⁴² Abdullah Umar, "Evaluasi Implementasi Metode Mudarabah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bani Yusuf Malang," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022), 52.

¹⁴³ Ahmad Yani, "Efektivitas Metode Mudarabah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada Santri Pondok Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1 (2020), 68.